

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Ulin, kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Visi

”Terwujudnya sekolah yang berimtaq, berprestasi, unggul, berbudaya dan berwawasan lingkungan.”

b. Misi

Untuk mencapai visi di atas, perlu dilakukan suatu misi yang berupa kegiatan jangka panjang yang dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Meningkatkan guru yang profesional.
- 3) Meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Menjadikan siswa yang terampil dalam baca tulis Al Quran.
- 5) Menerapkan perilaku sehat melalui olahraga dan UKS.

6) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, unggul berbudaya

c. Tujuan Sekolah

Secara khusus tujuan pendidikan SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah :

- 1) Menciptakan peserta didik yang terampil dalam baca Al Quran
- 2) Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi minimal S1
- 3) Anak siap untuk meneruskan pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Mencetak siswa yang berprestasi dan terampil
- 5) Terlaksana 8K
- 6) Menjadikan lingkungan yang sehat dan bersih

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan metode pembelajaran resitasi peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode resitasi dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 06 Februari 2022 sampai dengan 07 April 2022. Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah materi Tematik Umum pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas 4.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan

pembelajaran serta lembar Observasi dan Angket untuk *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir, jadwal pelaksanaan dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Metode pembelajaran resitasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini dalam bentuk observasi yakni diluar kelas atau sekitaran lingkungan sekolah. Peserta didik diberi perlakuan sebanyak 3 kali dengan menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, namun sebelum itu peneliti memberikan arahan dan penjelasan terkait dengan hal itu. Selain itu, peneliti juga mendampingi dan mengawasi peserta didik pada saat jalannya pembelajaran, hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Setelah proses pemberian tugas terlaksana, kemudian peserta didik diarahkan untuk masuk kelas kembali dan menyerahkan tugas yang telah dikerjakan. Yakni, peneliti meminta satu persatu peserta didik untuk mempresentasikan tugas yang diberikan untuk maju didepan kelas sedangkan peserta didik yang lain menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh temannya. Kegiatan tersebut berlanjut sampai selesai, begitu pula pada pertemuan selanjutnya tahapan dan proses pembelajaran sama halnya dengan pertemuan pertama. Namun, pada pertemuan terakhir dari proses pembelajaran tersebut, peneliti mengapresiasi peserta didik dengan memberikan hadiah setelah peserta didik tersebut selesai mempresentasikan tugas yang diberikan.

Adapun jadwal dari pelaksanaan pembelajaran tersebut sebagai berikut:

Tabel IV.I Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Rabu, 02 Maret 2022	1-2	Pelaksanaan <i>Pre Test</i>
2	Selasa, 08 Maret 2022	1-2	Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2
3	Kamis, 10 Maret 2022	1-2	Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2
4	Sabtu, 12 Maret 2022	1-2	Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2
5	Senin, 14 Maret 2022	1-2	Pelaksanaan <i>Post Test</i>

2. Tingkat kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Untuk mengetahui tingkat kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 ini peneliti menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada peserta didik yakni berupa *pretest* dan *posttest*.

- a. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta didik

- 1) Rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi, Dan Varian

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran XIV. Adapun deskripsi hasil angket kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik yaitu sebagai berikut

Tabel IV.II Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
56,62	6,96	48,554

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, *standar deviasi*, dan *varians* kemampuan awal peserta didik di kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan rata-rata 56,62, standar deviasi 6,96 dan variansnya 48,554 Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasi $>0,05$. Sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada table IV.III berikut.

Tabel IV.III Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Kecakapan Nyata (<i>actual ability</i>)	8	414	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika Sig $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3 tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan SPSS versi 21. Nilai hitung data kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan $0,414 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XV

b. Deskripsi Kemampuan Akhir (*Posttest*) Peserta didik

1) Rata-rata (*Mean*), *Standar Deviasi*, Dan *Varians*

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada lampiran . Adapun deskripsi hasil angket kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik yaitu sebagai berikut.

Tabel IV.IV Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Akhir Peserta Didik

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
57,25	6,25	39,071

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata, *standar deviasi*, dan *varians* kemampuan akhir peserta didik di kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan rata-rata 57,25, standar deviasi 6,25 dan variansnya 39,071

Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $>0,05$. Sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada table IV.V berikut.

Tabel IV.V Uji Normalitas Kemampuan Akhir Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Kecakapan Nyata (<i>actual ability</i>)	8	578	0,05	Berdistribusi Normal

Jika Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika Sig $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel IV.V tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan SPSS versi 21. Nilai hitung data kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan $0,578 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XV

c. Uji *Paired Sampel T-Test*

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, kedua data berdistribusi normal, maka perhitungan dilanjutkan menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test*. Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran XVI

Diperoleh nilai hitung adalah 0,805, karena $0,805 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Kecakapan Nyata (*Actual Ability*) Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Pengaruh metode pembelajaran resitasi terhadap kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari metode pembelajaran resitasi terhadap kecakapan nyata (*actual ability*) di kelas 4 yakni sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu tes terhadap kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik di SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kecakapan nyata (*actual ability*) yang dimaksudkan peneliti disini lebih fokus kepada ketepatan menggunakan bahasa, kecepatan menggunakan persepsi, kecakapan dalam mengingat, kecakapan dalam memahami hubungan dan berimajinasi. Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kecakapan nyata (*actual ability*) dikelas eksperimen sehingga dapat diketahui kecakapan nyata (*actual ability*) pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen adalah materi Tematik Umum pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku Kelas 4.

Pada hari/tanggal Rabu, 02 Maret 2022, untuk kelas 4 sudah melakukan proses pembelajaran yang akan peneliti teliti ini. Proses pembelajaran yang telah

dilakukan tersebut yakni dengan memerintahkan peserta didik untuk membaca materi dibuku paket yang sudah disediakan, kemudian peserta didik diminta untuk merangkum materi-materi yang dianggap penting dalam teks tersebut, baru kemudian tugas tersebut diserahkan. Sesudah melihat hal tersebut peneliti baru membagikan angket untuk melihat kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik.

Proses belajar mengajar yang peneliti laksanakan terhitung dari tanggal Selasa, 08 Maret 2022 , secara umum kegiatan pembelajaran di kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Pemberian *Pretest*

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi terlebih dahulu diberikan angket sebelum menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk mengetahui kecakapan nyata (*actual ability*) awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi. Tes ini diikuti oleh semua peserta didik kelas 4 dengan jumlah 8 orang di SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran resitasi, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Kegiatan Awal pada pembelajaran peneliti membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama, mengisi daftar hadir peserta didik, mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian Materi

Peneliti menyajikan materi tentang pembelajaran Tematik Tema 6 (Cita-Citaku) sub tema 2 (Hebatnya Cita-Citaku), sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun. Pada pertemuan pertama, Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran tentang manfaat makhluk hidup di sekitar kita. Peneliti memaparkan satu persatu mengenai komponen makhluk hidup dan mengaitkan dengan kehidupan nyata. Peneliti berusaha untuk interaktif kepada peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik apabila ada yang belum dipahami. Setelah itu, guru/peneliti memberikan tugas yang berkaitan dengan materi Manfaat Makhluk Hidup di sekitar Kita. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan maka peserta didik diminta untuk mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan di depan kelas.

Pada pertemuan kedua, pada pertemuan kedua ini Peneliti langsung mengarahkan kepada peserta didik untuk melanjutkan pelajaran dari pertemuan pertama. Yakni, guru/peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan dengan kemampuannya masing-masing, baru kemudian peserta didik diminta untuk menyerahkan dan mempresentasikan tugas yang diberikan di depan kelas.

Pada pertemuan ketiga, sama seperti pertemuan pertama dan kedua guru/peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan dengan kemampuannya masing-masing, baru kemudian peserta didik diminta untuk bertanggung jawabkan tugas yang diberikan di depan kelas. Sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik, Peneliti memberikan sebuah hadiah kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas 4 dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan angket sesudah menggunakan metode pembelajaran resitasi. Angket yang diberikan sama dengan angket yang diberikan pada saat sebelum menggunakan metode pembelajaran resitasi Angket ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Tema 6 (Cita-Citaku) sub tema 2

(Hebatnya Cita-Citaku). Tes ini diikuti oleh semua peserta didik kelas 4 dengan jumlah 8 orang di SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

C. Analisis Data

1. Metode Pembelajaran Resitasi pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-citaku Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Menurut Sudjana menyatakan bahwa metode resitasi atau pemberian tugas memiliki arti yang lebih luas dan membuat anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.¹ Menurut Djamarah dan Zain metode resitasi atau penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik (dapat diberikan secara individual atau kelompok) melakukan kegiatan belajar dan pada akhirnya bertanggung jawabkan tugas tersebut. Pada dasarnya, pola resitasi dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, biasanya anak belajar tentang sesuatu, dan kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang mengungkap penugasannya.²

Metode Resitasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu metode penugasan yang berfungsi sebagai sarana yang mengantarkan peserta didik agar memiliki sikap bertanggung jawab terhadap apa yang diberikan. Bentuk metode

¹ AF Dakwan, 2021, Pelaksanaan Metode Resitasi pada peserta didik untuk meningkatkan karakter tanggung jawab, *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07 (02): 383.

² Harlinda Syofyan, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 No. 1, 2015, h. 138

resitasi yang digunakan dalam hal ini yaitu metode resitasi observasi di sekitar lingkungan sekolah.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pertemuan, dapat disimpulkan bahwa pada saat menggunakan metode pembelajaran resitasi dalam bentuk observasi/diluar kelas peserta didik langsung bersemangat dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan senang hati. Selain itu, metode resitasi juga sarana untuk mengasah kemampuan siswa untuk terampil didepan kelas untuk mempertanggungjawabkan tugas yang telah diberikan.

2. Tingkat Kecakapan Nyata (*Actual Ability*) pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-citaku Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kecakapan nyata (*actual ability*) merupakan suatu prestasi yang diperoleh seseorang setelah ia belajar suatu pengetahuan tertentu.³ Langkah mewujudkan kecakapan (*ability*) peserta didik antara lain;

- a. Mengajarkan peserta didik aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.
- b. Mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik untuk memecahkan masalah
- c. Meningkatkan keberanian bertanya dan menjawab peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

³ F Fajjin dan N Nurhayati, "Korelasi Antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Peserta Didik", dalam *Jurnal Guiding world*, Vol. 2 No. 2, 2019, h. 26

d. Memotivasi peserta didik untuk menggunakan kemampuan berpikir dan mengingatnya dalam memori Panjang (*long term memory*)⁴

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian peneliti a. mengajarkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari, pembelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini mengenai materi manfaat makhluk hidup dilingkungan sekitar dengan memberikan pertanyaan “apa saja yang termasuk makhluk hidup?”. b. Mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik untuk memecahkan masalah dengan mengajak membaca materi secara bergiliran, dan dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi peneliti mengajak peserta didik untuk mengamati dan mengeksplor lingkungan sekolah. c. Meningkatkan keberanian bertanya dan menjawab peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan ataupun mengajukan pertanyaan apabila ada materi pembelajaran yang belum dipahami. d. Memotivasi peserta didik untuk menggunakan kemampuan berpikir dan mengingatnya dalam memori Panjang yakni dengan memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa pelajaran yang di dapat sekarang akan berguna lagi untuk kedepannya.

. Dari hasil penelitian, pada nilai *pretest* kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 56,62 menunjukkan kualifikasi cukup (40% - ≤ 60).

⁴ Nyanyu Khodijah, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 103

Dan dari hasil *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir kecakapan nyata peserta didik menunjukkan sebesar 57,25 berada pada kualifikasi cukup (40% - ≤ 60) juga namun meningkat dengan selisih sebesar 0,63.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Kecakapan Nyata (*Actual Ability*) Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Kecakapan nyata (*actual ability*) yang dimaksudkan dalam penelitian ini lebih dikhususkan kepada indikator sebagai berikut:

a. Ketepatan menggunakan Bahasa

Peneliti memfokuskan kepada indikator ini untuk melihat kecakapan peserta didik dalam menyampaikan apa yang didapatnya apakah menggunakan Bahasa yang sederhana, jelas dan tidak bertele-tele.

b. Kecepatan menggunakan persepsi

Peneliti memfokuskan kepada indikator ini untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dan dapat menyimpulkannya dengan baik.

c. Kecakapan dalam mengingat

Peneliti memfokuskan kepada indikator ini bertujuan untuk melihat apakah setelah sesi penjelasan dari guru/peneliti kemudian sesi pemberian tugas apakah peserta didik menjawab dan mengingat apa saja yang sudah dipelajari.

d. Kecakapan dalam memahami hubungan

Peneliti memfokuskan kepada indikator ini bertujuan untuk mengarahkan peserta didik agar mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan mampu menghubungkan diantara keduanya.

e. Berimajinasi

Peneliti memfokuskan kepada indikator ini bertujuan untuk setelah pemberian materi dan sesi tugas apakah peserta didik mampu mengembangkan materi yang telah didapat dari penjelasan peneliti.

Berdasarkan hasil obseravasi kecakapan nyata (*actual ability*) peserta didik pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 4 ini pada saat sebelum diberi perlakuan dapat diketahui bahwa peserta didik sudah mempelajari materi yang akan peneliti teliti ini, yakni dengan membaca dan merangkum materi pembelajaran. Dari hal tersebut, peneliti mengajukan pernyataan kepada peserta didik apakah sudah memahami materi tersebut atau belum, dan ternyata jawaban peserta didik itu belum paham terhadap materi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik masih ragu dan tidak mengungkapkan apa yang ia pahami dari suatu pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga kurang tanggap terhadap pertanyaan yang peneliti ajukan.

Melihat hal tersebut peneliti membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk terampil dan mampu menyampaikan apa saja yang didapat dari pembelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan Uji Paired Sampel T-Test yang telah dilakukan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Kecakapan Nyata (*Actual Ability*) Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hasil dari lembar *pretest dan posttest* tidak jauh berbeda dan menunjukkan angka yang cukup ($40\% \leq 60$), hal ini bisa dilihat dari indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini seperti: ketepatan menggunakan bahasa, kecepatan menggunakan persepsi, kecakapan dalam mengingat, kecakapan dalam memahami hubungan dan berimajinasi.

Metode pembelajaran resitasi dengan kecakapan nyata memang memiliki perbedaan di beberapa aspek. Dalam proses pembelajaran dengan metode resitasi peserta didik dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, kreatifitas, tanggung jawab dan memiliki sikap mandiri. Namun, metode resitasi ini juga memiliki kekurangan diantaranya peserta didik sulit untuk dikontrol apakah ia mengerjakan tugas sendiri atau mencontek pekerjaan dari temannya.

Sedangkan dalam kecakapan nyata peserta didik dituntut untuk cakap dalam menggunakan bilangan, menggunakan Bahasa, dalam persepsi, Kecakapan dalam mengingat, memahami hubungan dan Berimajinasi.

Metode Pembelajaran Resitasi yang digunakan dalam proses Pembelajaran Tematik Tema 6 Cita-citaku Kelas 4 SD Negeri Ulin Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat membantu mencairkan kebekuan/kejenuhan peserta didik pada saat proses pembelajaran, namun berdasarkan hasil lembar angket peserta didik terdapat

kendala yang menyebabkan hasil dari metode pembelajaran resitasi ini tidak memberikan pengaruh terhadap kecakapan nyata hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti mengenai penelitian tersebut dalam hal pengelolaan waktu, yakni pada fase pemberian tugas. Seharusnya peneliti memberikan waktu yang cukup dalam hal pelaksanaan tugas dan mempertanggungjawabkan tugas yang telah diberikan.